

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Tanpa adanya pendidikan, kualitas sumber daya manusia tidak akan terealisasikan dalam kehidupan ini.

Proses pendidikan selalu membutuhkan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satu tujuan pendidikan adalah menanamkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang suatu bidang studi. Untuk itu, siswa di tuntut untuk memiliki pengetahuan, pemahaman, ketelitian, dan konsentrasi yang tinggi untuk dapat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara efektif.

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain (Nana Sudjana, 2014).

Menurut Lie yang dikutip oleh Made Wena (2014 : 188-189) ada beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, salah satunya adalah paradigma seorang guru tentang proses pembelajaran. Banyak guru masih menganggap bahwa dalam proses pembelajaran, jika seseorang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam suatu bidang, ia pasti akan dapat mengajar, ia tidak perlu tahu proses belajar mengajar yang tepat, ia hanya perlu menuangkan apa yang diketahuinya ke dalam botol kosong yang siap menerimanya. Mereka mengajar dengan metode ceramah dan mengharapakan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal.

Hal ini membuat proses belajar mengajar menjadi monoton dan membosankan sehingga siswa tidak memahami materi pelajaran secara efektif. Siswa cenderung merasa bosan dan canggung kepada guru karena tidak paham materi pelajaran yang diajarkan, nilai siswa pun menurun karna perihal tersebut. Persoalan ini banyak terjadi di sekolah-sekolah, salah satunya terjadi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Banyak siswa yang kurang memahami tujuan pembelajaran, khususnya pada pelajaran PAI materi tentang iman kepada hari akhir, baik dalam memahami, menganalisis maupun mengimplementasikan iman kepada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari.

Agar pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dengan baik, maka penting bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, salah satunya dengan memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan, contohnya adalah metode *cooperative learning*.

Dengan model pembelajaran ini di harapkan:

1. Dapat mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.
2. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu lebih singkat.
3. Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa lebih aktif dalam berbicara dan mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "**Penerapan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 11 Pekanbaru.**"

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, melihat luasnya ruang lingkup permasalahan yang di bahas dalam skripsi ini, membutuhkan spesifikasi kajian hal-hal yang dilakukan agar pembahasan lebih terfokus. Penulis membatasi permasalahan pada penerapan metode *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan materi iman kepada hari akhir di kelas XII SMA IPS 1 Negeri 11 Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan metode *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 11 Pekanbaru”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 11 Pekanbaru.

E. Manfaat Penulisan

1. Untuk guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan metode *cooperative learning*.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam menemukan penyelesaian dari masalah yang di hadapi selama proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan hasil penelitian ini, akan di bagi menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari konsep teori yang menguraikan tentang metode *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan pemahaman siswa, kemudian penelitian relevan, dan konsep operasional..

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari penyajian data yang meliputi lokasi penelitian, penerapan metode *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN